

Sri Atun Soroti Ketersediaan Vaksin Rabies di Poso

SULTENG RAYA – Anggota Komisi IV DPRD Sulawesi Tengah dari Fraksi PKS, Sri Atun, menyoroti keterbatasan ketersediaan vaksin untuk penanganan rabies di Kabupaten Poso.

Ia mendorong penguatan pencegahan penyakit dalam pembahasan perubahan regulasi penyelenggaraan kesehatan daerah.

Sorotan itu disampaikan dalam diskusi kelompok terpumpun atau Focus Group Discussion (FGD) pembahasan Ranperda Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Kesehatan, Selasa (13/10/2026).

Dalam paparannya, Sri Atun menyebut ketersediaan vaksin di Poso belum mencukupi kebutuhan penanganan rabies.

Persoalan tersebut menjadi contoh pentingnya kesiapan sumber daya kesehatan untuk merespons penyakit yang menonjol di suatu wilayah.

“Menurutnya, penanganan kesehatan di Sulawesi Tengah perlu mempertimbangkan perbedaan persoalan penyakit antardaerah. Karena itu, pendekatan pelayanan dan pencegahan perlu disesuaikan dengan kebutuhan setempat,” katanya.

Sri Atun juga meminta perhatian terhadap sarana dan prasarana kesehatan di wilayah terpencil dan kepulauan.

Baca SOROTI Hal. 7



SRI ATUN

Selamat Datang Kapolda Sulteng Irjen Pol. Rizal Irawan

SULTENG RAYA – Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid, menyambut kedatangan Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Sulawesi Tengah, Irjen Pol. Rizal Irawan, di Bandara Mutiara SIS Al-Jufri Palu, Selasa (13/10/2026).

Penyambutan tersebut menjadi bagian dari upaya mempererat koordinasi dan sinergi antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dengan Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah dalam menjaga keamanan, ketertiban, serta mendukung keberlanjutan pembangunan di daerah.

Irjen Pol. Rizal Irawan resmi menja-



GOVERNUR Anwar Hafid menyambut kedatangan Kapolda Sulteng, Irjen Pol. Rizal Irawan, di Bandara Mutiara SIS Al-Jufri Palu, Selasa (13/10/2026). FOTO: BIR0 ADPIM

sebagai Kapolda Sulawesi Tengah sejak 2 Oktober 2026.

Kehadirannya diharapkan semakin memperkuat kolaborasi antara unsur pemerintah daerah dan ke-

polisian dalam menghadapi berbagai tantangan serta menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) agar tetap kondusif.

Sinergi antara pemerintah daerah dan kepolisian merupakan salah satu unsur penting dalam menciptakan stabilitas daerah, memberikan rasa aman kepada masyarakat, serta mendukung

kelancaran pelaksanaan program pembangunan di Sulawesi Tengah.

“Sinergi antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Polda Sulteng menjadi kunci penting dalam menjaga stabilitas keamanan, menciptakan rasa aman bagi masyarakat, serta mendukung pembangunan daerah demi mewujudkan Sulawesi Tengah

yang aman, damai, dan sejahtera,” jelasnya.

Melalui koordinasi dan komunikasi yang berkelanjutan, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah bersama Polda Sulteng diharapkan terus memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan menjaga Sulawesi Tengah tetap aman, damai, serta kondusif. *WAN

Bupati Erwin Evaluasi Pemanfaatan Papan Digital di Sekolah

SULTENG RAYA – Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase, meninjau pemanfaatan Papan Interaktif Digital (PID) di SMP Satap 2 Mepanga, Desa Maranti, Kecamatan Mepanga, Selasa (13/10/2026).

Peninjauan tersebut dilau-

kukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan perangkat digital dalam mendukung proses belajar mengajar.

Dalam kunjungan itu, Erwin didampingi Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud)

Parigi Moutong, Sunarti, Kepala Bidang Manajemen SD Ibrahim, serta Kepala Bidang SMP Sarwana.

Erwin mengatakan, peninjauan dilakukan untuk memastikan perangkat PID

Baca BUPATI Hal. 7



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase meninjau pemanfaatan Papan Interaktif Digital di SMP Satap 2 Mepanga, Desa Maranti, Kecamatan Mepanga, Selasa (13/10/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

SD Negeri Toboli Borong Juara ORBEST 2026



FOTO BERSAMA Kepala Sekolah, para guru dan siswa SD Negeri Toboli pemenang ORBEST 2026 dampingi orang tua usai menyerahkan hadiah di halaman SD Negeri Toboli, Senin (12/10/2026). FOTO: ASLAN LAEHO

SULTENG RAYA – Prestasi membanggakan yang ditorehkan Kennan Atallah Rizky, siswa kelas V SD Negeri Toboli, Kecamatan Parigi Utara, Kabupaten Parigi Moutong berbuah manis.

Berkat ketekunan dan kemampuannya, Kennan berhasil meraih juara I Olimpiade Rupiah Bank Indonesia Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah (ORBEST) 2026 sekaligus membawa pulang hadiah uang tunai jutaan rupiah.

Keberhasilan tersebut menjadi pencapaian istimewa bagi Kennan.

Sebagai juara I (ORBEST) 2026 tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, Kennan memperoleh hadiah uang tunai Rp3 juta di tingkat provinsi.

Baca JUARA Hal. 7

PLN Group Raih Empat Penghargaan ASEAN Energy Awards 2026

SULTENG RAYA – PT PLN (Persero) melalui subholding PT PLN Nusantara Power (PLN NP) dan PT PLN Indonesia Power (PLN IP) meraih empat penghargaan ASEAN Energy Awards 2026 atas inovasi di bidang energi bersih yang

berkelanjutan.

Penghargaan yang diumumkan di Manila, Filipina, Rabu (7/10), ini memperkuat kontribusi PLN Group dalam mendorong transisi energi melalui pengembangan teknologi yang lebih efisien, rendah emi-

si, sekaligus menciptakan manfaat ekonomi.

Dalam ajang tingkat Asia Tenggara tersebut, PLN NP meraih dua predikat Winner dan satu First Runner-up.

Baca PLN Hal. 7



GEDUNG Administrasi PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Muara Karang. FOTO: IST

PLN Perkuat Dukungan Program KDKMP melalui Kolaborasi Layanan Kelistrikan



MENTERI Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan (kedua dari kanan) saat meninjau fasilitas Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) di Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah. FOTO: IST

SULTENG RAYA – PT PLN (Persero) mendukung program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDKMP) melalui kemitraan layanan pembayaran tagihan dan pembelian token listrik.

Kolaborasi ini membuka peluang usaha bagi koperasi sekaligus mendekatkan layanan kelistrikan kepada masyarakat.

Dalam agenda pemantauan operasionalisasi KDKMP di wilayah Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah, pada Selasa

(13/10), Menteri Koordinator Bidang Pangan, Zulkifli Hasan mengatakan, sesuai arahan Presiden Republik Indonesia, KDKMP diharapkan menjadi wadah bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi dan memperoleh manfaat langsung dari pertumbuhan usaha di wilayahnya.

“Melalui koperasi desa, Pak Prabowo mengatakan agar desa tumbuh, agar desa

Baca KOLABORASI Hal. 7

Brimob Hadir di Dusun Palapa, Ringankan Beban Warga

SULTENG RAYA – Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, personel Kompi 4 Batalyon B Pelopor Satbrimob Polda Sulawesi Tengah melaksanakan patroli yang dirangkaikan dengan sambang dan penyaluran bantuan sosial kepada warga Dusun Palapa, Kelurahan Pamona, Kecamatan Pamona Puselemba, Kabupaten Poso, Selasa (13/10/2026).

Dalam kegiatan tersebut, personel tidak hanya memantau situasi keamanan, tetapi juga menyambangi warga untuk menjalin komunikasi secara langsung. Kegiatan ini menjadi upaya menjangkau masyarakat yang relatif jarang dikunjungi patroli rutin, sekaligus menghadirkan rasa aman melalui kehadiran personel di tengah lingkungan warga.

Selain melaksanakan patroli, personel Brimob menyerahkan paket bantuan sembako kepada warga. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Danton 1 Kompi 4 Batalyon B Pelopor, Ipda Hartoyo, menjelaskan

kegiatan patroli yang dirangkaikan dengan sambang dan pemberian bantuan sosial merupakan bentuk kepedulian personel terhadap masyarakat. Melalui kegiatan ini, Brimob berupaya hadir tidak hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga memberikan manfaat secara langsung bagi warga.

Kehadiran personel disambut hangat oleh masyarakat Dusun Palapa. Salah seorang warga, Margaretha Tanjuko, menyampaikan apresiasinya atas bantuan yang diberikan. “Kami mengucapkan terima kasih kepada personel Brimob atas bantuan sembako kepada warga Dusun Palapa,” ungkap Margaretha.

Melalui kegiatan ini, Kompi 4 Batalyon B Pelopor terus berupaya mempererat hubungan dengan masyarakat melalui patroli yang disertai kepedulian sosial. Kehadiran personel diharapkan dapat memperkuat rasa aman, menumbuhkan kedekatan dengan warga, serta menjaga hubungan harmonis antara Brimob dan masyarakat di Kabupaten Poso. **AMR**



SEJUMLAH personel Brimob Polda Sulteng, saat melaksanakan patrol sekaligus memberikan bantuan bagi warga Dusun Palapa, Kelurahan Pamona Puselemba, Kabupaten Poso, Selasa (13/10/2026). **FOTO: DOK.SATBRIMOB POLDA SULTENG**

SMA KEMALA TARUNA BHAYANGKARA

Sosialisasi Penerimaan Siswa Baru Menyasar SMPN 1 Ampana Kota

SULTENG RAYA - Satuan Binmas bersama Bagian SDM Polres Tojo Una-una menggelar sosialisasi penerimaan siswa-siswi baru SMA Kemala Taruna Bhayangkara Tahun Ajaran 2026. Kegiatan ini berlangsung di lapangan SMP Negeri 1 Ampana Kota, Jalan S. Hasanuddin, Kelurahan Ampana, Kecamatan Ampana Kota, Senin (12/10/2026) pagi.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung Kasat Binmas, AKP Agus Habbie, didampingi KBO Binmas Ipda Sempoh, S.Sos, para Kanit, serta personel Sat Binmas dan Bag

SDM Polres Tojo Una-Una. Dalam keterangannya, Kasat Binmas menyampaikan bahwa sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai tata cara dan persyaratan pendaftaran SMA Kemala Taruna Bhayangkara kepada para pelajar kelas IX.

“Kami hadir untuk memberikan pemahaman secara detail mengenai persyaratan yang harus dipenuhi oleh para siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke SMA Kemala Taruna Bhayangkara,” ujar Agus.

Agus juga mengimbau bagi para siswa yang ber-

minat agar tidak ragu untuk berkoordinasi langsung dengan pihak kepolisian. “Bagi adik-adik yang berminat, bisa langsung datang atau menghubungi Bagian SDM Polres Touna. Kami siap memberikan bimbingan dan pendampingan dalam proses pendaftarannya,” tambahnya.

Sosialisasi ini mendapat sambutan hangat dari pihak sekolah. Pihak kepala sekolah maupun para siswa kelas IX SMPN 1 Ampana Kota tampak antusias menyimak seluruh tahapan dan panduan yang dipaparkan oleh jajaran Polres Touna. **AMR**



SATBINMAS Polres Touna, saat menyosialisasikan penerimaan siswa baru SMA Kemala Taruna Bhayangkara kepada siswa-siswi SMPN 1 Ampana Kota, Senin (12/10/2026). **FOTO: SATBINMAS POLRES TOUNA**



KETUA Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sulawesi Tengah Prof Dr KH Zainal Abidin M.Ag, saat menyampaikan penguatan spiritual dalam aksi penggalangan kepedulian mengatasi anak gagal tumbuh yang dirangkaikan dengan peringatan Maulid Nabi di Kantor Perwakilan BKKBN Sulawesi Tengah, belum lama ini. **FOTO: HUMAS BKKBN SULTENG**

Prof Zainal Sebut Program Genting Sesuai Ajaran Agama

SULTENG RAYA - Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sulawesi Tengah Prof Dr KH Zainal Abidin M.Ag menilai, Program Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting (Genting) yang disusun Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN sejalan dengan nilai-nilai universal yang diajarkan oleh seluruh agama. Program ini tidak hanya menjawab persoalan kemanusiaan, tetapi juga memperkuat fondasi spiritual dalam membangun generasi masa depan bangsa.

Hal tersebut diungkapkan Prof Zainal saat memberikan penguatan spiritual dalam aksi penggalangan kepedulian mengatasi anak gagal tumbuh yang dirangkaikan dengan peringatan Maulid Nabi di Kantor Perwakilan BKKBN Sulawesi Tengah, belum lama ini.

“Genting sangat sesuai dengan ajaran Islam dan semua ajaran aga-

ma, dalam rangka mempersiapkan generasi yang lebih baik,” ujar Prof Zainal dihadapan jajaran Dharma Wanita Persatuan, para sesepuh Juang Kencana, para penyuluh KB, serta penerima manfaat bantuan Genting

Menurut dia, relevansi risalah Nabi Muhammad SAW dalam menjaga masa depan generasi bangsa terlihat nyata dari perhatian Islam terhadap kesehatan fisik anak sejak dalam kandungan. Perlindungan tersebut tercermin dari keringanan khusus yang diberikan agama kepada ibu hamil demi memastikan kecukupan nutrisi sang buah hati.

“Di dalam Islam, ibu hamil boleh tidak berpuasa Ramadan, karena jika berpuasa, dikhawatirkan tidak ada asupan nutrisi yang cukup bagi janin,” jelasnya.

Kendati demikian, ia mengingatkan bahwa penanganan stunting di

lapangan membutuhkan aksi nyata yang berkelanjutan dan tidak sekadar berhenti pada uluran tangan bersifat seremonial.

“Perwakilan BKKBN sudah memberikan contoh dengan menyerahkan bantuan sembako. Akan tetapi, sembako saja tidak cukup untuk menyelesaikan masalah; ini hanyalah sekadar stimulan,” tegas Prof Zainal.

Dalam kesempatan yang sama, ia juga berpesan agar masyarakat senantiasa menepis ego sektoral demi merawat kebersamaan. Menurutnya, persaudaraan yang kokoh hanya dapat terbangun di atas fondasi keselarasan berpikir.

Ia pun menutup pesannya dengan sebuah refleksi penuh makna tentang indahnya hidup berbagi, bahwa hidup ini indah, tetapi akan jauh lebih indah jika kita berbahagia dan mampu membahagiakan orang lain. **AMR**

PLN DAN PEMKAB MOROWALI

Hadirkan Terang 24 Jam di Pelosok Kepulauan Ulunambo dan Paku

SULTENG RAYA - PT PLN (Persero) bersama Pemerintah Kabupaten Morowali memperkuat sinergi dalam menghadirkan akses energi listrik yang merata hingga wilayah kepulauan. Sinergi ini ditandai dengan peresmian gedung baru Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Ulunambo sekaligus pengoperasian sistem kelistrikan selama 24 jam penuh di PLTD Ulunambo (Kecamatan Menui Kepulauan) dan PLTD Paku (Kecamatan Bungku Selatan), Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.

Momentum bersejarah bagi masyarakat pesisir dan kepulauan ini meliputi gandakan jam nyala listrik yang sebelumnya hanya beroperasi 12 jam sehari menjadi 24 jam nonstop. Peresmian dipusatkan di Gedung Baru PLTD Ulunambo, Desa Ulunambo, Sabtu (10/10), dan dipimpin langsung oleh Bupati Morowali, Iksan Baharudin Abdul Rauf.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Sulut-tenggo), Wahyu Prasetyo, menegaskan bahwa pemerataan akses listrik merupakan bagian penting dari komitmen PLN dalam mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah terpencil dan kepulauan yang memiliki tantangan geografis.

“Pengoperasian PLTD Ulunambo dan PLTD Paku selama 24 jam merupakan wujud nyata komitmen tersebut, sekaligus bentuk sinergi PLN dengan pemerintah daerah dalam menjawab kebutuhan energi. Kami berharap ketersediaan listrik sepanjang hari ini dapat mendorong roda ekonomi lokal, meningkatkan



PT PLN (Persero) bersama Pemerintah Kabupaten Morowali memperkuat sinergi dalam menghadirkan akses energi listrik yang merata hingga wilayah kepulauan. **FOTO: DOK.PLN**

produktivitas masyarakat, serta mendukung kualitas pendidikan dan pelayanan publik di wilayah kepulauan,” ungkap Bahau.

Bupati Morowali, Iksan Baharudin Abdul Rauf, memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas langkah cepat dan kolaborasi PLN. Menurutnya, ketersediaan listrik sepanjang hari merupakan fondasi utama pembangunan daerah dan peningkatan kualitas hidup warga.

“Kehadiran listrik sepanjang hari tentu memberikan manfaat nyata, mulai dari pemenuhan kebutuhan rumah tangga, kelancaran pelayanan publik, hingga memicu lahirnya usaha-usaha produktif warga. Pemkab Morowali akan terus bergandengan tangan dengan PLN agar manfaat pembangunan ini dirasakan merata hingga ke pelosok pulau,” ungkap Iksan.

Dari sisi keandalan infrastruktur, peningkatan layanan ini didukung penambahan kapasitas pembangkit secara signifikan. Sebelumnya, PLTD

Ulunambo memiliki daya mampu sebesar 660 kiloWatt (kW) dari mesin terpasang berkapasitas total 800 kW (terdiri dari 2 unit x 250 kW, 3 unit x 100 kW, dan 1 unit x 40 kW) untuk melayani beban puncak sekitar 490-500 kW.

Guna menjamin keandalan pasokan 24 jam, PLN menambah 2 unit mesin PLTD baru berkapasitas masing-masing 500 kW, sehingga terdapat tambahan daya terpasang sebesar 1.000 kW (1 Megawatt). Penambahan ini tidak hanya memperkuat keandalan pasokan, tetapi juga memberi ruang cadangan daya (reserve margin) yang cukup untuk pertumbuhan kebutuhan listrik masyarakat di masa depan.

Manager PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Palu, Ansar, menambahkan bahwa keberhasilan peningkatan layanan ini merupakan buah dari kerja keras tim PLN di lapangan dan kolaborasi erat dengan seluruh pemangku kepentingan. 711

359 Personel Yonif TP 746/Pusaka Sakti Manakarra Bergabung di Kodam XXIII/PW



PANGDAM XXIII/Palaka Wira, Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar, saat memberikan pengarahan di hadapan 359 personel Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) 746/Pusaka Sakti Manakarra, di Mayonif 711/Raksatama, Senin (12/10/2026). **FOTO: PENDAM XXIII/PW**

SULTENG RAYA - Panglima Kodam (Pangdam) XXIII/Palaka Wira (PW), Mayjen TNI J. Binsar P. Sianipar, memimpin upacara penyambutan 359 personel Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) 746/Pusaka Sakti Manakarra sekaligus pelaksanaan tradisi satuan Kodam XXIII/Palaka Wira di lapangan Mayonif 711/Raksatama, Senin (12/10/2026).

Penyambutan tersebut menandai bergabungnya 359 personel Yonif TP 746/Pusaka Sakti Manakarra dalam keluarga besar Kodam XXIII/Palaka Wira.

Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran, memperkuat jiwa korsa, serta menumbuhkan kebanggaan dan rasa memiliki terhadap satuan. Dalam upacara tersebut, Pangdam XXIII/Palaka Wira bertindak selaku Inspektur Upacara, sedangkan Komandan Yonif TP 746/Pusaka Sakti Manakarra, Letkol Inf. Ridho, bertindak sebagai Komandan Upacara. Hadir dalam kegiatan

tersebut Irdam XXIII/Palaka Wira Brigjen TNI Gusti Nyoman Suriastawa, Kapoksahli Kodam XXIII/Palaka Wira Brigjen TNI Sugiono, S.I.P., Danrem 132/Tadulako Brigjen TNI Suntura Wisnu Budi Hidayanta, S.H., M.Sc., P.Sc., para pejabat utama Kodam XXIII/Palaka Wira, para Kepala Badan Pelaksana (Kabalak), serta Danbrigif TP 30/KN.

Usai upacara penyambutan dan tradisi satuan ini, seluruh personel Yonif TP 746/Pusaka Sakti Manakarra diharapkan dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan tugas, mempererat ikatan persaudaraan, serta membangun semangat pengabdian yang kuat sebagai bagian dari keluarga besar Kodam XXI-II/Palaka Wira. Penerimaan 359 personel ini menjadi langkah awal dalam memperkuat kebersamaan dan soliditas satuan, sekaligus menegaskan komitmen prajurit untuk senantiasa mengabdikan kepada bangsa dan negara serta hadir memberikan manfaat bagi masyarakat.

PN Palu Perkuat Kedisiplinan Melalui Apel Pagi

SULTENG RAYA - Pengadilan Negeri/PHI/ TIPIKOR Palu Kelas IA melaksanakan kegiatan apel pagi yang dipimpin oleh Sudriman, S.H. dan diikuti oleh seluruh aparat pengadilaran, Senin (12/10/2026). Kegiatan apel pagi menjadi sarana untuk memperkuat kedisiplinan, meningkatkan tanggung jawab, serta menumbuhkan

semangat dan komitmen seluruh aparat dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh aparat Pengadilan Negeri Palu senantiasa menjaga integritas, profesionalisme, dan semangat kebersamaan dalam mewujudkan pelayanan peradilan yang prima.



SEJUMLAH pegawai Pengadilan Negeri/PHI/ TIPIKOR Palu Kelas IA saat melaksanakan kegiatan apel pagi, Senin (12/10/2026). **FOTO: DOK PN PALU**



Polres Morut Tangkap Tiga Pelaku Narkoba



WAKAPOLRES Morowali Utara Kopol Charles B.N. Karimar, S.I.K., S.H., M.H didampingi Kasatresnarkoba Polres Morowali Utara AKP Ahmad Sadat, S.Sos., M.H dan para Kanitsatresnarkoba Polres Morowali Utara, saat memperlihatkan barang bukti sabu yang berhasil diungkap oleh Satresnarkoba, Senin 12 Oktober 2026. **FOTO: DOK POLRES MORUT**

SULTENG RAYA - Polri khususnya Polres Morowali Utara (Morut) terus melakukan penindakan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sebagai bagian dari komitmen penegakan hukum dan program prioritas bersih-bersih narkoba sesuai Program Presiden dan Program Kapolri. Dimana pada Senin 12 Oktober 2026 bertempat di Gedung Satuan Reserse Narkoba Polres Morowali Utara. Kapolres Morowali Utara,

AKBP Junaidi Anthonius Weken, S.I.K. yang diwakili Wakapolres Morowali Utara Kopol Charles B.N. Karimar, S.I.K., S.H., M.H didampingi Kasatresnarkoba Polres Morowali Utara AKP Ahmad Sadat, S.Sos., M.H dan para Kanitsatresnarkoba Polres Morowali Utara telah membeberkan hasil pengungkapan Tindak Pidana Narkoba yang berhasil diungkap oleh Satresnarkoba. Dimana di penghujung September 2026 kemarin

Satresnarkoba berhasil mengamankan dua orang pelaku yakni laki-laki berinisial I umur 26 tahun dan T alias U 33 tahun. Keduanya ditangkap di Desa Tompira Kecamatan Petasia Timur, dengan barang bukti berupa 2 paket diduga narkoba jenis Shabu dengan berat bruto sebanyak 56,76 gram.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Oktober 2026 kemarin, anggota kembali mengamankan satu orang pelaku berinisial F umur 32 tahun, pelaku F ditangkap di Desa Ganda-Ganda Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, dari pelaku berhasil diamankan 1 paket Sabu dengan berat bruto 7,88 gram berikut dua timbangan digital dan satu unit Handphone. Wakapolres juga membeberkan bahwa dari Januari hingga Oktober 2026 ini, Satresnarkoba Polres Morowali Utara telah berhasil menyita sebanyak 676,22 gram dengan para pelaku yang berhasil ditangkap sebanyak 52 orang dan beberapa kasus telah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri dan beberapa kasusnya masih dalam proses penyidikan.

“Pengungkapan ini merupakan bentuk Kesiuran Polri khususnya Polres Morowali Utara dalam memberantas peredaran Narkoba di Kabupaten Morowali Utara dan menjadi tindak lanjut Perintah dari Program Bapak Kapolri dalam pemertantasan Narkoba di seluruh jajaran Kepolisian di seluruh Tanah Air,” tegasnya.

Kapolsek Ampibabo Tanamkan Kesadaran Hukum kepada 300 Pelajar



KAPOLSEK Ampibabo Iptu Ansaruddin, S.H., saat bertindak sebagai pembina upacara bendera di SMP Negeri 2 Ampibabo, Desa Buranga, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Senin (12/10/2026) pagi. **FOTO: DOK POLSEK AMPIBABO**

SULTENG RAYA - Dalam upaya membentuk generasi muda yang disiplin, berakhlak, dan sadar hukum, Kapolsek Ampibabo Iptu Ansaruddin, S.H., bertindak sebagai pembina upacara bendera di SMP Negeri 2 Ampibabo, Desa Buranga, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Parigi Moutong, Senin (12/10/2026) pagi pukul 07.30 Wita.

Kegiatan yang diikuti sekitar 300 peserta tersebut menjadi momentum bagi Polri untuk memperkuat edukasi keamanan dan ketertibatan masyarakat (kamtibmas) di lingkungan pendidikan sekaligus mengajak para pelajar menjauhi perilaku negatif yang dapat menghambat masa depan mereka.

Dalam amanatnya, Iptu Ansaruddin menyampaikan sejumlah pesan penting, mulai dari pencegahan penyalahgunaan narkoba, kenakalan remaja, perundungan atau bullying, hingga pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas. Para pelajar juga diingatkan untuk senantiasa menjaga kedisiplinan, menaati tata tertib sekolah, serta menghormati guru dan orang tua.

Kapolsek menegaskan bahwa masa remaja merupakan fase penting dalam membangun karakter dan menentukan arah masa depan. Karena itu, para siswa diharapkan mampu memilih lingkungan pergaulan yang positif, tidak mudah terpengaruh ajakan yang melanggar hukum, serta aktif mengikuti kegiatan yang mendukung prestasi dan pengembangan diri.

“Adik-adik kalian adalah generasi penerus bangsa yang memiliki masa depan panjang. Jauhi narkoba, hindari pergaulan negatif, jangan melakukan perundungan maupun tindakan kekerasan, dan biasakan diri untuk disiplin. Hormati guru dan orang tua serta manfaatkan waktu untuk belajar dan meraih prestasi,” pesan Iptu Ansaruddin.

Ia juga mengingatkan para pelajar agar meningkatkan kesadaran dalam berlalu lintas. Keselamatan di jalan raya, menurutnya, harus menjadi perhatian bersama dengan mematuhi rambu-rambu, menggunakan helm berstandar SNI, serta tidak mengendarai kendaraan bermotor apabila belum memenuhi persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.

“Keselamatan harus menjadi prioritas. Jangan mengabaikan aturan lalu lintas karena kelalaian dapat membahayakan diri sendiri

maupun orang lain. Jadilah pelajar yang tertib, bertanggung jawab, dan mampu menjadi contoh positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat,” tegasnya.

Selain memberikan pembinaan kamtibmas, kegiatan tersebut juga dimanfaatkan untuk mensosialisasikan penerimaan siswa SMA Kemala Taruna Bhayangkara. Sosialisasi ini diharapkan dapat menambah wawasan pelajar mengenai peluang pendidikan serta mendorong mereka untuk terus meningkatkan prestasi akademik, kedisiplinan, dan kualitas karakter.

Informasi mengenai persyaratan, tahapan seleksi, dan jadwal penerimaan diharapkan dapat disampaikan melalui sumber resmi agar para pelajar memperoleh informasi yang benar dan dapat mempersiapkan diri sesuai ketentuan yang berlaku.

Kapolsek Ampibabo menekankan bahwa upaya membentuk generasi muda yang berkualitas tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Diperlukan sinergi antara kepolisian, pihak sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, serta mendukung tumbuh kembang anak.

Kegiatan pembinaan tersebut merupakan bagian dari langkah preventif Polri dalam membangun kesadaran hukum sejak dini, mencegah potensi kenakalan remaja, serta menanamkan budaya tertib berlalu lintas di kalangan pelajar.

Melalui kegiatan ini, Polsek Ampibabo berharap pesan-pesan kamtibmas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga para siswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki sikap disiplin, rasa tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, dan kesadaran untuk menaati hukum.

Polsek Ampibabo juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersamasama mengawasi dan membimbing generasi muda agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba, perundungan, kekerasan, serta berbagai bentuk perilaku yang dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan.

Polri hadir di lingkungan pendidikan bukan hanya untuk memberikan imbauan, tetapi juga membangun komunikasi, menanamkan kesadaran hukum, dan memperkuat kemitraan demi terciptanya generasi muda yang berprestasi, berakhlak, dan berkontribusi positif bagi bangsa.

MotoGP Mandalika 2026 Pecah Rekor Penonton



PEMBALAP Aprilia Racing Marco Bezzechi berselebrasi usai memenangi balapan MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia 2026 di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika, KEK Mandalika, Lombok Tengah, NTB, Ahad (11/10/2026). Bezzechi menja-di juara dalam balapan tersebut dengan catatan waktu 40 menit 46,58 detik diikuti Raul Fernandez dari SuperFile Trackhouse MotoGP Team di posisi kedua dan Jorge Martin juga dari Aprilia Racing di posisi ketiga. **FOTO: EPA**

SULTENG RAYA - MotoGP Mandalika 2026 berakhir dengan sederet cerita istimewa. Rekor penonton pecah dengan kehadiran 157.875 orang selama tiga hari penyelenggaraan. Marc Marquez akhirnya berhasil menyelesaikan balapan utama untuk perta-ma kalinya di Mandalika setelah empat edisi sebelumnya selalu gagal.

Gubernur NTB Lalu Muhammad Iqbal menyam-but capaian tersebut sebagai momentum penting bagi NTB untuk terus memper-kuat posisinya sebagai tuan rumah ajang internasional. Menurut dia, keberhasilan MotoGP tidak hanya terlihat dari persaingan para pembalap di lintasan, tetapi juga dari kemampuan masyara-kat lokal menyelenggarakan event berstandar dunia.

Antusiasme penonton menjadi salah satu catatan terbesar tahun ini. Sepan-

jang 9–11 Oktober 2026, Mo-toGP Mandalika mencatat 157.875 penonton, mening tahun sebelumnya sebanyak 140.324 orang. Angka terse-but menjadi rekor tertinggi sejak MotoGP pertama kali digelar di Mandalika pada 2022. Kemeriahan semakin terasa dengan keberhasilan Marc Marquez menuntaskan balapan utama pada Ahad (11/10/2026). Pembalap Ducati Lenovo Team itu finis di posisi keenam setela-h sebelumnya memenangi sprint race pada Sabtu. Hasil

tersebut mengakhiri rang-kaian kegagalannya menye-lesaikan balapan utama di Mandalika sejak 2022.

Keberhasilan Marquez tak bisa dilepaskan dari sembeq, tradisi doa masya-rakat Sasak, yang diberikan Lalu Iqbal kepada pembalap Spanyol itu dalam rang-kaian parade MotoGP di Mataram, Rabu, 7 Oktober 2026. “Marc Marquez, saya doakan kamu. Ini tanggal ganjil. Insya Allah kamu bisa melewati tikungan-tikungan itu dengan lancar. Sudah saya sembeq,” kata Iqbal saat itu. Di luar lintasan, penyelenggaraan MotoGP tahun ini juga memperlihat-kan semakin besarnya peran masyarakat NTB. Seluruh marshal dan volunteer yang bertugas berasal dari tenaga lokal. Kehadiran ratusan UMKM dari berbagai ka-bupaten dan kota di NTB juga menambah dampak ekonomi penyelenggaraan MotoGP.

Sepanjang penyelengga-raan MotoGP pada 9–11 Oktober 2026 saja, okupansi hotel di kawasan Mandali-ka mencapai 100 persen. Tingginya permintaan juga meluas hingga Mataram dan Senggigi, dua kawasan utama penyangga aktivitas pariwisata di Lombok.

Lalu Iqbal menekankan bahwa besarnya aktivitas pariwisata selama MotoGP harus memberikan dampak ekonomi pada masyara-kat lokal. Antara lain pada UMKM, nelayan, tenaga kerja lokal, serta industri pendukung pariwisata. Bah-

kan, kebutuhan komoditas perikanan dari sejumlah hotel meningkat 10 kali lipat dari hari-hari biasanya. Dari sekitar 50 kilogram menjadi 500 hingga 600 kilogram per pesanan per hotel setiap hari.

Lobster yang sebelumnya dominan dikirim ke Jakarta juga mulai terserap oleh kebutuhan hotel di Senggigi dan Lombok Tengah. “Sejak seminggu terakhir kami bahkan tidak mengirim lobster ke Jakarta. Semuanya untuk pasar lokal,” kata Ketua Umum Serikat Nela-yan Independen NTB Hasan Saipul Rizal.

Lalu Iqbal mengatakan, keberhasilan penyeleng-garaan tahun ini menjadi modal untuk terus mening-kan kualitas pelayanan dan memperluas manfaat ekonomi dari ajang inter-nasional. MotoGP tidak bisa hanya bertumpu pada tiga hari penyelenggaraan. Aktivitas pra-event dan post-event juga harus di-kembangkan agar dampak ekonominya berlangsung lebih panjang. Tujuannya, MotoGP menjadi penggerak ekosistem pariwisata NTB sepanjang tahun.

“Terima kasih kepada semua pihak yang sudah bekerja keras. MotoGP bu-kan hanya keberhasilan penyelenggara, tetapi juga kebanggaan masyarakat NTB. Kita telah membuk-tikan bahwa orang-orang NTB bukan hanya mampu menjadi tuan rumah, tetapi juga mampu bekerja dengan standar dunia,” katanya.**RPB**

Houthi Serang Bandara-Bandara Saudi



BANDARA Internasional King Abdulaziz di Jeddah, Arab Saudi. **FOTO: ARABIAN BUSSINES**

SULTENG RAYA - Gang-guan besar melanda Bandara Internasional King Abdulaziz di Jeddah selepas serangan kelompok Houthi dari Yaman, semalam. Be-lasan warga meninggal dan ratusan terluka akibat se-rangan paling mematikan sejak konflik Saudi-Houthi dimulai bulan lalu.

Menurut Flightradar24, sebanyak 156 penerbangan (20 persen dari total pener-bangan) dibatalkan dan 347 penerbangan (49 persen dari total penerbangan) menga-lami penundaan. Bandara itu merupakan salah satu jalur utama kedatangan dan kepulangan jamaah umrah dari berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia.

Bandara Riyadh masih ditutup, sementara bandara di Dammam tidak mencatat adanya penerbangan dalam dua jam terakhir dan hanya mencatat tiga pendaratan dalam empat jam terakhir, tambah layanan pemantau penerbangan tersebut.

Ini setelah banyak orang terluka akibat serangan Houthi terhadap bandara internasional Riyadh, sementara jumlah korban jiwa bertambah setelah lebih dari belasan orang tewas sehari sebelumnya. Bandara Dammam juga diserang semalam.

Serangan pada Ahad terhadap Bandara Internasional King Khalid di Riyadh — yang menurut otoritas penerbangan sipil menyebabkan kebakaran di terminal penumpang dan melukai beberapa orang — merupakan peristiwa terbaru dalam serangkaian serangan yang menasar fasilitas tersebut.

Serangan sebelumnya pada Sabtu menewaskan 12 orang dan melukai 309 orang, sementara serangan pada hari Kamis menewaskan sedikitnya tiga warga negara Arab Saudi, termasuk seorang pilot.

Pada Selasa dan Rabu, Bandara Internasional Abha dan bandara Riyadh menjadi sasaran dalam dua seran-gan terpisah.

Serangan terhadap Abha menewaskan dua orang perempuan — masing-masing warga negara Maroko dan Aljazair — serta melukai 28 orang lainnya, sedangkan serangan terhadap bandara Riyadh menewaskan se-orang warga negara Sudan dan melukai delapan orang.

Di dekat perbatasan Arab Saudi dengan Yaman, seti-daknya tiga orang terluka dalam serangan terhadap bandara Jazan dan Najran.

Kelompok Houthi Ya-

man mengaku bertanggung jawab atas serangan pada Sabtu terhadap Bandara King Khalid di Riyadh — yang menewaskan 12 orang dan melukai sedikitnya 300 orang — serta serangan terhadap berbagai target lain di seluruh Arab Saudi.

Dalam sebuah pernyata-an, juru bicara Yahya Saree mengatakan bahwa kelom-poknya melancarkan sejumlah operasi yang menasar Bandara King Khalid, yang “mengakibatkan gangguan lalu lintas udara di bandara tersebut serta penutupannya secara total.” Bandara itu masih ditutup pada Ahad.

Target-target lainnya mencakup sebuah stasiun pengisian bahan bakar yang berafiliasi dengan perusa-haan minyak raksasa milik negara Saudi, Aramco, dan sebuah kilang minyak di Wi-layah Timur, serta Bandara King Fahd di Dammam.

Serangan rudal pada Sabtu tersebut merupakan serangan paling mematikan yang menghantam negara Teluk sejak perang AS-Israel melawan Iran dimulai pada 28 Februari.

Kelompok negara regional yang dikenal sebagai R4 — Pakistan, Arab Saudi, Mesir, dan Turki — telah mengecam keras serangan berkelan-jutan yang dilakukan oleh kelompok Houthi.

Dalam pernyataan bersa-ma, mereka menyatakan bahwa serangan rudal dan pesawat nirawak (drone) tersebut merupakan “pelanggaran nyata terhadap hukum internasional” dan integritas wilayah Arab Sau-di, sekaligus mengancam keamanan, stabilitas, serta keselamatan warga sipil negara itu.

Kelompok tersebut me-negaskan kembali solidari-tasnya terhadap Kerajaan Arab Saudi dan menyatakan bahwa Houthi memikul “tanggung jawab penuh” atas tindakan tersebut, sem-bari menuntut “penghentian segera dan tanpa syarat” atas serangan-serangan itu.

Sementara, pasukan pe-

merintah Yaman yang dia-kui secara internasional telah melancarkan 1.732 "operasi penargetan" terhadap "sasaran militer sah" milik kelompok Houthi, menurut keterangan se-orang juru bicara.

Sasaran-sasaran tersebut mencakup benteng dan po-sisi pertahanan, pusat kom-ando, titik pengamatan dan pengintaian, serta gudang senjata dan amunisi, ujar Kolonel Majed Abdullah al-Nazaili. Lebih dari 900 anggota Houthi tewas, dan serangan-serangan tersebut menghancurkan atau melumpuhkan 287 kendaraan, peralatan, serta aset militer, ungkapnya.

Hisham Al-Omeisy, pe-nasihat senior urusan Ya-man di European Institute of Peace yang berbasis di Washington, DC, mengata-kan bahwa setelah serang-kan serangan mematikan oleh kelompok Houthi terhadap Arab Saudi, "Mereka telah melampaui garis merah tersebut."

"Orang-orang masih terus dibuat terkejut," ujarnya ke-pada Al Jazeera. "Anda harus ingat bahwa Anda sedang berhadapan dengan milisi, bukan aktor negara. Mereka memiliki perhitungan sendiri, dan menghentikan serangan terhadap bandara sipil bukanlah bagian dari perhitungan tersebut."

"Mereka adalah kelompok yang menganut pendekatan maksimalis; mereka akan melakukan apa pun yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka — dan mereka menginginkan berbagai konsesi dari pihak Saudi. Jadi, saya khawatir hal ini tidak akan berhenti pada sasaran bandara saja. Situasi ini akan semakin meningkat hingga menasar jalur pipa minyak dan infrastruktur Aramco."

Al-Omeisy mengatakan bahwa kelompok Houthi "sangat paham" bahwa se-rangan terhadap bandara akan menarik perhatian jauh lebih besar dari masyarakat internasional.**RPB**

Investasi China di KEK Capai 20 Persen

SULTENG RAYA -Perusa-haan asal China mengisi sekitar 20 persen tenant Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia hingga kuartal II 2026. Pemerintah ingin kerja sama investasi dengan China tidak hanya menambah modal, tetapi juga memperkuat teknologi, riset, dan industri dalam negeri.

Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Ekonomi Digital Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sekaligus Pelaksana Tugas Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK Ali Murtopo Simbolon mengatakan KEK Kura-Kura Bali menjadi salah satu kawasan yang disiapkan untuk mendorong kerja sama Indonesia-China di bidang teknologi dan industri.

Hal itu disampaikan Ali dalam China-Southeast Asia Forum on Higher Education and Industry Cooperation 2026 di KEK Kura-Kura Bali, Ahad pekan lalu.

“Dalam situasi persaingan dan ketidakpastian global, Indonesia menawarkan ruang yang aman bagi pengembangan akademik dan kolaborasi industri. Tsinghua Southeast Asia Center (TSEA) dapat menjadi jembatan antara Chi-na, kawasan Asia Tenggara, dan dunia,” ujar Ali dalam keterangan yang diterima, Ahad (11/10/2026). Indonesia saat ini memiliki 25 KEK dengan luas sekitar 23.797,88 hektare. Kawasan-kawasan tersebut mencatat investasi kumulatif sekitar 20,7 miliar dolar AS, melibatkan 481 badan usaha, dan menyerap lebih dari 283 ribu tenaga kerja.

Dari total 481 tenant KEK, sebanyak 97 perusahaan atau sekitar 20 persen berasal dari China. Data tersebut tercatat pada kuartal II 2026.

Ali mengatakan kerja sama investasi perlu diarahkan untuk memperkuat kemam-puan teknologi, riset, sumber daya manusia, dan kapasitas

industri nasional. Pemerintah juga mendorong pengemban-gan proyek industri melalui platform Two Countries Twin Parks (TCIP), yang meng-hubungkan potensi sumber daya dan pasar Indonesia dengan investasi serta tekno-logi China.

Di KEK Kura-Kura Bali, realisasi investasi kumula-tif hingga semester I 2026 mencapai Rp 1,8 triliun. Ka-wasan tersebut juga mencatat penyerapan 2.173 tenaga kerja dan 131.657 kunjungan. Selain investasi, KEK Kura-Kura Bali dikembangkan untuk men-dukung pendidikan dan riset teknologi. Tsinghua Southeast Asia Center yang berada di kawasan tersebut telah menjalankan program di bidang fisika dan neurosains serta menginisiasi Semiconductors Forum bersama Tsinghua University. Ke depan, ka-wasan itu disiapkan untuk mengembangkan program kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI), riset dan pengembangan digital, serta ekonomi digital.

Sementara itu, Danantara Development Management Fund (DDMF) membidik investasi yang menciptakan lapangan kerja dan men-dorong industrialisasi dalam rangka memperkuat ketaha-nan ekonomi nasional.

"Melalui investasi pem-bangunan yang terukur dan kolaboratif, proyek strategis diharapkan tidak berhenti pada pembangunan aset. Proyek tersebut perlu menum-

buhkan ekosistem industri, memperluas peluang usaha, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan menghadirkan manfaat sosial-ekonomi jangka panjang. Dengan demik-ian, investasi menjadi instrumen untuk membangun daya saing sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi Indone-sia," ujar CEO PT Danantara Development Management Fund (DDMF) Sigit PujiSanto-sa dalam keteranganannya di Ja-karta, Ahad. Prioritas DDMF mencakup sektor-sektor yang menjadi jangka kebutuhan nasional, antara lain ketaha-nan pangan, kemandirian energi dan air, pendidikan, kesehatan, hilirisasi dan in-dustrialisasi, infrastruktur dan ketahanan bencana, ekonomi rakyat dan desa, serta pengert-asan kemiskinan. Menurut Sigit, di tengah upaya men-dorong pertumbuhan ekono-mi, Indonesia memerlukan investasi yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memper-kuat fondasi pembangunan.

Investasi jangka panjang perlu diarahkan untuk mening-kan kapasitas produksi, membuka lapangan kerja, mengembangkan talenta, dan membangun industri bernilai tambah tinggi. Ia menegaskan bahwa In-donesia memiliki modal besar berupa sumber daya alam, pasar domestik yang besar, serta basis manufaktur yang mampu menjadi pijakan bagi transformasi ekonomi.

Berdasarkan data Organisa-tion for Economic Co-operati-on and Development (OECD) Trade in Value Added (TIVA) 2025, sekitar 82 persen nilai ekspor manufaktur Indonesia tertumpah di dalam negeri. Ang-ka ini setara dengan China sebesar 81 persen dan lebih tinggi dibandingkan Malaysia, Korea Selatan, dan Vietnam.

Danantara Development Management Fund (DDMF) dibentuk untuk menjembatani kebutuhan pembangunan nasional dengan proyek-proyek yang secara layak secara ekonomi, tetapi memerlukan waktu lebih panjang untuk mencapai ke-layakan finansial.

Sebagai holding investasi yang berfokus pada pemban-gunan nasional dan pelayanan publik, DDMF menjalankan peran katalitik melalui peni-ayapan proyek, penyusunan struktur investasi yang bank-able, mobilisasi modal jangka panjang, serta pengawasan pelaksanaan proyek hingga menghasilkan dampak.

Sigit menekankan penting-nya dukungan publik ter-hadap mandat DDMF dalam mendorong pembangunan nasional.

“DDMF hadir untuk me-diasi kebutuhan pem-bangunan nasional dengan proyek-proyek yang secara ekonomi viable, tetapi mem-butuhkan waktu lebih pan-jang untuk mencapai hasilnya. Karena itu, kami menjalankan peran catalytic investment agar dampak strategis dan ekonomi proyek dapat di-ka-pitalisasi,” katanya. **RPB**

BPKB HILANG	
NOPOL	: DN 4390 IU
NAMA	: HENNY WIDYAWATI. S
ALAMAT	: JL. YOJOKODI NO. 36 PALU RT/RW 004/003 KEL. BESUSU TENGAH KEC. PALU TIMUR KOTA PALU
MERK/TYPE	: HONDA/ C1M02N42LO AT
NO RANGKA	: JM71JM7113LK160613
NO MESIN	: JM71E-1160606
NO BPKB	: M02209734S1

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : Poso-Palu

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman



Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9588 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjumbulu Bawah No. 9
(Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL



PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU
Jl. Hangtua No. 40
Telp : 082396625339

BUNGKU (MOROWALI)
Jl. Trans Sulawesi
(Depan RSUD Morowali)
Telp : 085394575024

KENDARI
Terminal Puwatu
Telp : 082342677110



Rehabilitasi, bukan Isolasi

ARAHAN Presiden Prabowo Subianto agar korban penyalahgunaan narkoba tidak dipidana, tetapi direhabilitasi, patut mendapat dukungan penuh. Itulah pendekatan yang semestinya sejak lama menjadi pijakan negara dalam menangani persoalan narkoba. Korban membutuhkan pemulihan, bukan penghukuman.

Selama ini, pendekatan pemidanaan terhadap pengguna narkoba justru kerap memperburuk persoalan. Mereka yang semestinya mendapatkan pertolongan medis dan psikologis malah mendekam di balik jeruji. Alih-alih sembuh, sebagian justru berisiko semakin terjerumus dalam lingkungan yang tidak mendukung pemulihan.

Karena itu, langkah pemerintah mempercepat revisi Undang-Undang Narkotika dan Psikotropika menjadi penting. Pemisahan tegas antara korban penyalahgunaan dan pengedar narkoba harus menjadi landasan pembaruan kebijakan. Pengedar mesti ditindak keras, sedangkan korban harus diselamatkan.

Namun, di tengah optimisme tersebut, muncul gagasan yang mengundang pertanya. Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, dan Pemasyarakatan Yusril Ihza Mahendra menyatakan pemerintah menyiapkan pulau-pulau terpencil, bahkan tidak berpenghuni, sebagai tempat rehabilitasi narapidana narkoba.

Di pulau tersebut, mereka direncanakan mendapat pembinaan kedisiplinan dari TNI atau Polri serta pelatihan keterampilan seperti bertani dan menjadi nelayan. Gagasan itu juga dimaksudkan untuk mengurangi kepadatan lembaga pemasyarakatan.

Kita memahami tujuan tersebut. Akan tetapi, apakah memencilkan korban narkoba ke pulau terisolasi benar-benar sejalan dengan hakikat rehabilitasi?

Rehabilitasi bukan sekadar memindahkan seseorang dari penjara ke tempat lain. Rehabilitasi merupakan proses memulihkan kesehatan, membangun kembali kepercayaan diri, memperbaiki hubungan sosial, dan mempersiapkan seseorang kembali menjalani kehidupan bermasyarakat.

Bagaimana proses reintegrasi sosial dapat berlangsung optimal jika korban justru dijauhkan dari keluarga, lingkungan sosial, dan akses layanan kesehatan yang memadai?

Jangan sampai niat mulia membebaskan korban dari penjara malah melahirkan penjara dalam bentuk lain. Namanya pusat rehabilitasi, tetapi praktiknya menyerupai pengasingan.

Bahkan, prinsip pemasyarakatan sendiri menempatkan pembinaan dan reintegrasi sosial sebagai tujuan utama. Jika narapidana saja dipersiapkan kembali menjadi anggota masyarakat, mengapa korban penyalahgunaan narkoba justru hendak dipencilkan?

Tentu, rehabilitasi residensial di lokasi khusus tidak otomatis keliru. Namun, penerapannya harus berdasarkan asesmen medis, kebutuhan individual, pengawasan profesional, serta jaminan hak berkomunikasi dengan keluarga. Bukan semata-mata pertimbangan keamanan ataupun penguangan penghuni lapas.

Negara mesti memastikan rehabilitasi dipimpin tenaga kesehatan dan ahli adiksi, bukan didominasi pendekatan disiplin dan keamanan.

Kita mendukung Presiden mengedepankan penyembuhan ketimbang penghukuman. Namun, pemerintah harus memastikan pelaksanaannya tidak menyimpang dari semangat kemanusiaan tersebut.

Sebab, tujuan rehabilitasi ialah mengembalikan manusia kepada masyarakat, bukan menjauhkannya dari kehidupan. Jangan sampai negara mengganti jeruji besi dengan lautan yang mengelilingi pulau pengasingan.**Media Indonesia*

OPINI

Sisdiknas: Profesi Guru Makin Aman dan Sejahtera

PENDIDIKAN merupakan fondasi utama pembangunan bangsa, sedangkan guru menjadi salah satu unsur terpenting dalam menentukan kualitasnya. Di tangan para pendidik, generasi muda memperoleh pengetahuan, membangun karakter, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan.

OLEH : MUHAMMAD ANDIKA)*

KARENA itu, upaya menyempurnakan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) perlu ditempatkan sebagai momentum untuk memperkuat perlindungan, meningkatkan kesejahteraan, serta menjamin kepastian karier guru di seluruh Indonesia. Regulasi pendidikan tidak cukup hanya mengatur kelembagaan dan tata kelola, tetapi juga harus memastikan bahwa para pendidik dapat menjalankan profesinya secara aman, bermartabat, dan berkelanjutan.

Salah satu persoalan mendasar dalam dunia pendidikan nasional adalah masih adanya perbedaan status kepegawaian guru. Sebutan guru aparatur sipil negara (ASN), guru swasta, guru honorer, hingga guru paruh waktu menggambarkan keragaman hubungan kerja yang dapat berimplikasi pada perbedaan hak, penghasilan, perlindungan, dan kesempatan pengembangan karier. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian dalam penyempurnaan RUU Sisdiknas agar tidak ada

pendidik yang merasa kurang diakui hanya karena status kepegawaiannya. Anggota Komisi X DPR RI, Furtasan Ali, menyampaikan gagasan agar profesi guru tidak lagi terkotak-kotak berdasarkan status, melainkan dipandang sebagai satu kesatuan, yakni guru Indonesia. Pandangan tersebut menegaskan pentingnya membangun sistem pendidikan yang menghargai kontribusi setiap pendidik secara adil.

Kesetaraan profesi guru tentu tidak berarti seluruh status kepegawaian harus diseragamkan tanpa mempertimbangkan karakteristik lembaga pendidikan dan ketentuan ketenagakerjaan. Hal yang lebih mendasar adalah memastikan bahwa perbedaan status tidak menjadi alasan untuk mengabaikan hak dan martabat pendidik. Guru yang mengajar di sekolah negeri maupun swasta sama-sama berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu pula guru yang masih berstatus honorer atau bekerja dengan skema kepegawaian lainnya. Mereka membutuhkan kepastian

mengenai penghasilan, perlindungan hukum, kesempatan meningkatkan kompetensi, dan jalur pengembangan karier. Oleh sebab itu, RUU Sisdiknas perlu menghadirkan prinsip keadilan yang dapat diterapkan secara nyata, bukan sekadar menjadi rumusan normatif dalam peraturan.

Kesejahteraan merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas pendidikan. Guru yang memperoleh penghasilan layak dan kepastian hak akan memiliki dukungan yang lebih baik untuk berkonsentrasi pada tugas profesionalnya. Sebaliknya, ketidakpastian penghasilan dan terbatasnya kesempatan pengembangan diri dapat menjadi beban yang mengganggu keberlangsungan karier pendidik. Karena itu, kebijakan kesejahteraan guru perlu dirancang secara berkelanjutan dengan memperhatikan kemampuan fiskal negara, kondisi satuan pendidikan, serta kebutuhan guru di berbagai daerah. Perhatian juga perlu diberikan kepada guru swasta agar akses terhadap program peningkatan kesejahteraan tidak semata-mata ditentukan oleh tempat mereka mengajar. Dalam konteks ini, aspirasi Perkumpulan Insan Sekolah Swasta Indonesia (Pesisai) mengenai penghentian diskriminasi terhadap guru swasta dan kesetaraan akses kesejahteraan yang bersumber dari APBN patut menjadi bahan pertimbangan dalam pembahasan regulasi.

Selain kesejahteraan, perlindungan profesi guru harus

menjadi bagian penting dalam pembaruan sistem pendidikan nasional. Guru menjalankan tanggung jawab yang tidak sederhana, mulai dari menyampaikan materi pembelajaran, membimbing perkembangan peserta didik, hingga berkomunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidik dapat menghadapi persoalan yang berkaitan dengan hubungan kerja, penyelesaian konflik, maupun risiko hukum ketika menjalankan tugas profesional. Oleh karena itu, regulasi perlu memperjelas mekanisme pendampingan, pengaduan, dan penyelesaian sengketa yang adil bagi semua pihak. Perlindungan tersebut bukanlah upaya menempatkan guru di atas hukum atau membatasi hak peserta didik, melainkan membangun prosedur yang menjamin keadilan, akuntabilitas, serta kepastian hukum. Dengan mekanisme yang jelas, guru dapat bekerja lebih tenang tanpa mengurangi kewajiban untuk bertindak profesional dan bertanggung jawab.

Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) turut menekankan lima pilar penting bagi penguatan profesi guru, yaitu kompetensi, kesejahteraan, distribusi, pengembangan karier, dan perlindungan. Kelima aspek tersebut perlu dipandang sebagai satu kesatuan. Peningkatan kompetensi, misalnya, akan lebih bermakna apabila diikuti kesempatan pengembangan karier dan penghargaan yang layak. Demikian pula pening-

katan kesejahteraan harus berjalan beriringan dengan pemerataan distribusi guru agar sekolah di wilayah terpencil tidak terus menghadapi kekurangan tenaga pendidik. Usulan pembentukan Badan Pengelola Guru Nasional yang disampaikan P2G juga dapat dikaji sebagai salah satu alternatif untuk memperkuat koordinasi kebijakan. Namun, setiap kelembagaan baru perlu memiliki pembagian kewenangan yang jelas, tidak menambah kerumitan birokrasi, dan mampu memberikan manfaat terukur bagi guru serta satuan pendidikan.

Di samping persoalan guru, penyempurnaan Sisdiknas perlu menjamin keadilan bagi berbagai bentuk pendidikan yang berkembang di Indonesia. Pendidikan nasional tidak hanya diselenggarakan melalui sekolah formal, tetapi juga mencakup lembaga pendidikan dengan karakteristik dan tradisi keilmuan tersendiri, termasuk pesantren. Direktur Ma'had Aly Ditjen Pesantren Kementerian Agama, Adib, menekankan pentingnya integrasi pendidikan tinggi pesantren ke dalam sistem pendidikan nasional melalui penguatan kebijakan dan mutu tanpa menghilangkan kekhasannya. Pandangan ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan nasional perlu dibangun dengan semangat inklusif, yakni mengakui keragaman bentuk pendidikan sekaligus memastikan adanya standar mutu dan akses yang

layak. **Penulis adalah Pengamat Pendidikan*

Kopdes Merah Putih Tumbuh Sesuai Potensi Desa dan Kebutuhan Masyarakat

KOPERASI Desa Merah Putih (Kopdes Merah Putih) menjadi salah satu langkah strategis pemerintah untuk memperkuat ekonomi kerakyatan dari tingkat desa.

OLEH : RAHMAT HARYANTO)*

ME L A L U I pengembangan usaha yang sesuai dengan potensi wilayah dan kebutuhan masyarakat, koperasi diharapkan mampu memperluas akses terhadap barang kebutuhan pokok, memperkuat pemasaran produk lokal, serta meningkatkan nilai tambah hasil produksi warga. Program ini membuka peluang bagi desa untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Setiap desa memiliki karakteristik ekonomi, sumber daya, dan peluang usaha yang berbeda. Desa berbasis pertanian, misalnya, memiliki potensi dalam penyediaan pupuk, benih, sarana produksi, dan pemasaran hasil panen. Sementara itu, desa dengan potensi perikanan dapat mengembangkan penyimpanan, pengolahan, serta distribusi hasil tangkapan. Keberagaman tersebut menjadi modal penting bagi Kopdes Merah Putih untuk tumbuh melalui model bisnis yang sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing.

Pengamat ekonomi Universitas Negeri Semarang,

Dr. Vitradesie Noekent, S.E., M.M., menjelaskan bahwa pengembangan Kopdes Merah Putih dapat dilakukan melalui peta jalan atau road-map usaha yang disusun secara bertahap. Menurut Vitradesie, koperasi dapat memprioritaskan bidang usaha yang paling relevan dengan kondisi lokal, kemudian memperluas kegiatan seiring perkembangan kapasitas organisasi, permодalan, dan kebutuhan pasar. Pendekatan tersebut memberikan ruang bagi setiap koperasi untuk berkembang berdasarkan potensi yang tersedia.

Pengembangan secara bertahap juga memungkinkan koperasi membangun fondasi bisnis yang terarah. Pemetaan kebutuhan masyarakat, identifikasi peluang pasar, dan penentuan prioritas usaha dapat menjadi dasar penyusunan rencana bisnis. Dengan perencanaan tersebut, Kopdes Merah Putih dapat mengembangkan kegiatan ekonomi yang relevan sekaligus memperkuat manfaatnya bagi anggota dan masyarakat sekitar.

Pada desa yang memiliki basis pertanian, koperasi dapat memprioritaskan penyediaan pupuk, benih, dan sarana produksi perta-

nian. Koperasi juga dapat membantu mengumpulkan hasil panen dan menghubungkan petani dengan pasar melalui peran sebagai offtaker atau pembeli hasil produksi. Pola ini membuka peluang bagi petani untuk memperoleh akses pemasaran yang lebih luas sekaligus memperkuat rantai pasok produk pertanian di tingkat desa.

Adapun desa yang memiliki potensi perikanan dapat mengembangkan usaha penyimpanan dingin atau cold storage, pengolahan hasil laut, serta distribusi ikan. Di wilayah dengan aktivitas perdagangan yang kuat, koperasi dapat mengembangkan penyediaan sembako, pergudangan, dan logistik. Jenis usaha lain, seperti simpan pinjam, apotek, dan layanan kesehatan, juga dapat menjadi pilihan sesuai kebutuhan masyarakat, potensi pasar, serta ketentuan yang berlaku.

Keragaman model bisnis tersebut memperlihatkan bahwa Kopdes Merah Putih memiliki peluang untuk tumbuh secara adaptif. Setiap koperasi dapat menentukan prioritas berdasarkan kebutuhan wilayahnya, sehingga kegiatan usaha semakin dekat dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, program ini berpotensi menjadi penghubung antara sumber daya desa, aktivitas produksi warga, dan kebutuhan pasar.

Vitradesie Noekent juga menekankan pentingnya fungsi koperasi sebagai

agregator produk masyarakat. Dalam peran tersebut, Kopdes Merah Putih dapat menghimpun produk UMKM, hasil pertanian, dan hasil perikanan untuk dipasarkan serta didistribusikan kepada konsumen dan mitra usaha. Fungsi agregator dapat membantu produk lokal menjual ke pasar yang lebih luas sekaligus memperkuat posisi pelaku usaha dalam rantai distribusi.

Peran tersebut membuka kesempatan bagi petani, nelayan, dan pelaku UMKM untuk berkembang bersama koperasi. Mereka dapat menjadi pemasok produk, sementara koperasi membantu mempertemukan hasil produksi dengan jaringan pembeli dan distribusi. Sinergi ini memungkinkan Kopdes Merah Putih hadir sebagai mitra usaha masyarakat sekaligus memperkuat kegiatan ekonomi yang telah tumbuh di desa.

Keberhasilan pengembangan koperasi juga ditunjang oleh tata kelola yang profesional, transparansi keuangan, serta partisipasi anggota. Pengurus dapat menyusun prioritas usaha berdasarkan kebutuhan warga dan perkembangan pasar, sedangkan anggota berperan dalam menentukan arah pengembangan koperasi. Pengelolaan yang baik akan memperkuat kepercayaan masyarakat dan mendukung kesinambungan kegiatan usaha.

Kemitraan dengan perbankan, pemerintah desa,

pemerintah daerah, dan pelaku usaha turut membuka peluang pengembangan ekosistem ekonomi lokal. Kolaborasi tersebut dapat mendukung akses pembiayaan, peningkatan keterampilan pengelola, penguatan kapasitas produksi, serta perluasan jaringan pemasaran. Dengan dukungan berbagai pihak, koperasi berpeluang menjadi simpul penggerak ekonomi yang menghubungkan potensi desa dengan kesempatan usaha yang lebih luas.

Pada akhirnya, Kopdes Merah Putih merupakan peluang strategis untuk memperkuat ekonomi kerakyatan dan mendorong kemandirian desa. Pengembangan usaha yang sesuai dengan potensi lokal, didukung tata kelola profesional dan kemitraan yang kuat, dapat membantu meningkatkan nilai tambah produk masyarakat serta memperluas manfaat ekonomi bagi anggota.

Melalui Kopdes Merah Putih, desa memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan keunggulan wilayah, memperkuat UMKM, dan membangun jaringan usaha yang saling mendukung. Dengan semangat gotong royong dan pengembangan yang berkelanjutan, program ini diharapkan menjadi bagian penting dari upaya pemerintah memperkuat ekonomi desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mewujudkan pembangunan yang semakin merata.

**Penulis merupakan Pengamat Ekonomi Pembangunan*

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng. An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 7282773443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syrifli, Agung Ramadhani) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERSISURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: Subianto. BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKEP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro) BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASRAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Bulog Sulteng Perkuat Penyaluran Beras SPHP, 75–100 Ton per Hari



PENYALURAN beras SPHP (ilustrasi). FOTO: RAHMAT KURNIAWAN

SULTENG RAYA – Perum Bulog Kantor Wilayah Sulawesi Tengah (Kanwil Sulteng) terus mengintensifkan penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) untuk menjaga keterjangkauan harga beras sekaligus memastikan masyarakat memperoleh bahan pangan pokok dengan mutu yang baik.

Pimpinan Wilayah (Pimwil) Bulog Kanwil Sulteng, Jusri Pakke, mengatakan penyaluran beras SPHP terus dilakukan secara rutin dengan volume mencapai 75 hingga 100 ton per hari di seluruh Sulteng.

“Setiap hari kami kururkan 75–100 ton per hari. Kami terus membuka penyaluran SPHP agar masyarakat mendapatkan akses beras yang terjangkau dengan mutu yang baik,” kata Pimwil Jusri, Selasa (13/10/2026).

Ia menjelaskan, Bulog Sulteng saat ini memiliki stok beras sekitar 11.000 ton. Selain mengandalkan persediaan yang tersedia, Bulog juga memperoleh tambahan pasokan secara berkala dari wilayah Sulawesi Selatan (Sulsel) dan Sulawesi Tenggara (Sultra).

Masing-masing wilayah tersebut memasok sekitar

5.000 ton, sehingga terdapat tambahan pasokan sebanyak 10.000 ton untuk memperkuat ketersediaan beras.

Menurut Jusri, penambahan pasokan tersebut menjadi bagian dari upaya menjaga ketersediaan beras di tengah kebutuhan masyarakat yang terus berjalan. Dengan dukungan stok dan penyaluran secara berkelanjutan, Bulog berupaya memastikan beras SPHP dapat menjangkau masyarakat melalui jalur distribusi yang tersedia.

Program SPHP sendiri menjadi salah satu in-

strumen pemerintah untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga beras di tingkat konsumen. Melalui program ini, masyarakat diharapkan memiliki alternatif untuk mendapatkan beras dengan harga terjangkau tanpa mengabaikan aspek mutu.

Bulog Sulteng terus mengoptimalkan penyaluran sesuai kebutuhan pasar. Langkah tersebut juga diharapkan membantu meredam tekanan harga beras serta menjaga daya beli masyarakat, terutama kelompok rumah tangga yang menjadikan beras sebagai kebutuhan pokok sehari-hari. RHT

BRI Perkuat Ekonomi Lokal dan Sport Tourism

SULTENG RAYA – Penyelenggaraan Pertamina Grand Prix of Indonesia (MotoGP) 2026 pada 9–11 Oktober 2026 di Pertamina Mandalika International Circuit, Nusa Tenggara Barat, menjadi momentum strategis bagi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk memperkuat penetrasi layanan keuangan, meningkatkan aktivitas transaksi digital, serta memperluas peluang bisnis di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya UMKM.

Melalui dukungannya terhadap ajang balap motor internasional tersebut, BRI tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan sport tourism nasional, tetapi juga mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis dari meningkatnya aktivitas ekonomi di kawasan Mandalika.

Besarnya peluang tersebut tercermin dari dampak ekonomi MotoGP Mandalika 2026 yang diperkirakan mencapai Rp5 triliun, dengan estimasi jumlah penonton mencapai 140 ribu orang.

Sementara itu, penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2026 melibatkan sekitar 500 UMKM yang berjualan di area sirkuit dan lebih dari 2.000 tenaga kerja lokal dipercaya menjadi marshal dan volunteer. Aktivitas ekonomi tersebut membuka peluang bagi BRI untuk memperluas ekosistem pembayaran, meningkatkan transaksi merchant, serta menggerakkan ekonomi lokal melalui UMKM.

Corporate Secretary BRI Dhanny mengungkapkan bahwa keterlibatan BRI dalam MotoGP Mandalika merupakan bagian dari strategi perseroan dalam menghubungkan aktivitas ekonomi masyarakat dengan penguatan ekosistem layanan keuangan BRI.

“Bagi BRI, MotoGP Mandalika bukan sekadar ajang olahraga internasional. Kami melihatnya sebagai momentum untuk memperkuat ekosistem bisnis, mulai dari peningkatan transaksi digital, akuisisi nasabah baru, hingga perluasan layanan perbankan bagi pelaku usaha di sektor pariwisata. Ketika aktivitas ekonomi di suatu kawasan tumbuh, kebutuhan terhadap layanan keuangan juga meningkat. Di sinilah BRI mengambil peran untuk memastikan pertumbuhan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM, sekaligus menciptakan peluang bisnis



ILUSTRASI. FOTO: DOK. BRI

yang berkelanjutan bagi perseroan,” ujar Dhanny.

Dalam rangka memeriahkan penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2026, BRI menghadirkan program “Makin Seru Nonton MotoGP, Makin Banyak Untungnya Bareng BRI” pada 8–11 Oktober 2026 melalui berbagai promo dan keuntungan eksklusif bagi pengunjung.

Program tersebut mencakup voucher belanja hingga Rp200 ribu untuk transaksi menggunakan kartu debit dan kartu kredit BRI, cashback pembukaan rekening BritAma dan aktivitas BRIimo sebesar Rp25 ribu, cashback Tabungan Rencana sebesar Rp50 ribu, serta kesempatan memperoleh hadiah menarik melalui transaksi finansial di BRIimo. BRI juga menghadirkan penawaran khusus bagi nasabah BRI Prioritas dan BRI Private, termasuk welcome reward hingga Rp75 juta, hadiah investasi, serta program member get member dengan cashback hingga Rp20 juta.

“Potensi bisnis dari penyelenggaraan MotoGP tidak berhenti pada transaksi selama tiga hari kegiatan. Yang lebih penting adalah bagaimana momentum tersebut dikembangkan menjadi hubungan jangka panjang dengan nasabah dan pelaku usaha. Kami ingin semakin banyak merchant masuk ke dalam ekosistem BRI, semakin banyak masyarakat memanfaatkan BRIimo, serta semakin luas peluang bagi BRI untuk menghadirkan solusi keuangan sesuai dengan kebutuhan,” lanjut Dhanny.

Selain berorientasi pada pertumbuhan bisnis, BRI turut mengintegrasikan as-

pek keberlanjutan melalui program Waste Management Warriors Mandalika dalam rangkaian kegiatan BRI Peduli dan kampanye #YokKitaGAS. Program ini mencakup dukungan fasilitas pengelolaan sampah dan penyediaan Reverse Vending Machine (RVM) untuk mendorong pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang di kawasan penyelenggaraan MotoGP.

Dhanny menegaskan bahwa partisipasi BRI dalam ajang internasional seperti MotoGP Mandalika merupakan bagian dari upaya perseroan membangun ekosistem bisnis yang saling menguatkan antara

pertumbuhan ekonomi, inklusi keuangan, dan keberlanjutan.

“BRI ingin memastikan bahwa kehadiran perseroan dalam kegiatan berskala nasional maupun internasional mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. MotoGP Mandalika merupakan contoh bagaimana olahraga, pariwisata, UMKM, dan layanan keuangan dapat terhubung dalam satu ekosistem. Kami optimistis pendekatan ini dapat mendukung pertumbuhan bisnis BRI yang semakin berkualitas sekaligus memperkuat kontribusi perseroan terhadap perekonomian nasional,” pungkash Dhanny. RHT



Transparansi Transaksi Penting untuk Selesaikan Sengketa Trading

SULTENG RAYA – Data transaksi menjadi salah satu hal penting untuk memeriksa klaim kerugian dalam perdagangan berjangka. Riwayat setoran, penarikan dana, dan hasil perdagangan perlu diperiksa agar duduk persoalan antara nasabah dan perusahaan pialang bisa diketahui secara utuh.

Hal ini menjadi sorotan dalam klarifikasi PT Didi Max Berjangka (Didimax) terkait klaim kerugian nasabah sebesar Rp 23 miliar yang diberitakan salah satu media daring pada 23 September 2026.

Didimax menyebut, berdasarkan catatan transaksi di platform MetaTrader 5 (MT5), total dana yang disetorkan nasabah mencapai 230 ribu dolar AS atau sekitar Rp 3,22 miliar. Sementara itu, total dana yang ditarik tercatat sebesar 327.800 dolar AS atau sekitar Rp 4,58 miliar. Perhitungan tersebut menggunakan asumsi kurs Rp 14 ribu per dolar AS.

Dengan demikian, menurut catatan perusahaan, jumlah penarikan lebih besar 97.800 dolar AS atau sekitar Rp 1,37 miliar dibandingkan total setoran.

“Penyampaian informasi kepada publik harus mengedepankan data yang dapat diverifikasi, bukan semata-mata bertumpu pada besarnya nilai tuntutan yang disampaikan salah satu pihak,” demikian pernyataan Didimax dalam keterangan tertulis, Senin (12/10/2026).

Selain itu, perusahaan mencatat keuntungan trading kumulatif sebesar 110.507 dolar AS dan komisi transaksi sebesar 12.690 dolar AS. Saldo akhir akun tercatat sebesar 17 dolar AS.

Didimax menyatakan klaim Rp 23 miliar tersebut turut mencakup potensi keuntungan yang dinilai tidak diperoleh nasabah. Perusahaan me-

nilai potensi keuntungan yang tidak didapatkan perlu dibedakan dari kerugian yang benar-benar terjadi.

Meski demikian, selisih antara dana yang disetorkan dan ditarik belum cukup untuk menjelaskan seluruh dasar klaim kerugian. Perlu pemeriksaan terhadap riwayat transaksi dan cara penghitungan nilai tuntutan untuk mengetahui persoalan secara menyeluruh.

Didimax juga menanggapi dugaan manipulasi sistem perdagangan yang dikaitkan dengan perbedaan harga saat transaksi dilakukan.

Perusahaan menjelaskan, perbedaan antara harga yang diminta saat nasabah mengirimkan pesanan dan harga ketika pesanan benar-benar dijalankan disebut slippage.

Kondisi ini dapat terjadi ketika harga pasar berubah cepat, misalnya saat volatilitas meningkat atau jumlah transaksi pada harga tertentu terbatas.

Didimax menegaskan, perbedaan harga tersebut tidak otomatis membuktikan adanya manipulasi sistem perdagangan. Untuk memastikan, perlu pemeriksaan terhadap waktu pesanan dikirim, harga yang tersedia, kondisi pasar, dan catatan sistem perdagangan.

Perusahaan juga menyatakan menghormati hak nasabah untuk mengajukan pengaduan melalui mekanisme yang tersedia, termasuk kepada Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Dalam sengketa perdagangan berjangka, data transaksi perlu diperiksa secara menyeluruh untuk mengetahui dasar perbedaan perhitungan antara nasabah dan perusahaan. Klaim kerugian maupun dugaan pelanggaran perlu dinilai berdasarkan bukti sebelum kesimpulan ditetapkan. ROL



ILUSTRASI. FOTO: IST

Bupati Delis Buka Pelaksanaan ATENSI, Tingkatkan Pelayanan Rehab Sosial

SULTENG RAYA -Bupati Morowali Utara, Delis Julkarson Hehi membuka pelaksanaan Bakti Sosial Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) di Ruang Pola Kantor Bupati, Selasa (13/10/2026).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelayanan dan bantuan rehabilitasi sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya Kelompok Penerima Manfaat

(KPM) seperti penyandang disabilitas, lanjut usia, anak terlantar, korban penyalahgunaan narkoba dan HIV/AIDS di wilayah Morowali dan Morowali Utara.

Dalam sambutannya, Bupati Delis menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan memang belum mencakup seluruh kebutuhan hidup para penerima, namun hal ini merupakan wujud kehadiran pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup

warga yang membutuhkan.

“Semua bantuan yang diberikan adalah bentuk perhatian Negara dan Pemerintah terhadap masyarakat Morowali Utara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup warga penerima manfaat,” ungkap Bupati Delis

Di samping itu, pemutakhiran data desil 1 sampai 10 terus dilakukan melalui kolaborasi bersama BPS dan penyedia aplikasi Geotagging.

Pemanfaatan teknologi ini memuat data yang akurat, mencakup foto kondisi fisik rumah hingga lingkungan sekitar rumah, sehingga verifikasi penerima bantuan dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Langkah pemutakhiran data ini sangat penting, mengingat di lapangan masih sering ditemukan persoalan ketidaktepatan data, di mana ada warga yang berhak namun tidak menerima,



KEGIATAN ATENSI yang dilaksanakan di Ruang Pola Kantor Bupati Morowali, Selasa (13/10/2026). Foto:IST

BUPATI dari halaman

dimanfaatkan secara optimal oleh pihak sekolah.

“Peninjauan ini kita lakukan untuk mengecek secara langsung sejauh mana PID ini benar-benar dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran,” ujar Erwin.

Berdasarkan hasil evaluasi, penggunaan PID mendapat respons positif dari guru dan siswa. Pembelajaran berbasis visual dan interaktif dinilai membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih cepat serta mendukung efektivitas mengajar guru di kelas.

“Alhamdulillah, respons anak-anak kita sangat senang. Mereka mengaku lebih cepat memahami dan

menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru,” katanya.

Meski demikian, Pemkab Parigi Moutong mencatat sejumlah kendala dalam pemanfaatan perangkat tersebut, terutama terkait keamanan fasilitas sekolah dan ketersediaan jaringan internet.

Untuk mengantisipasi risiko kehilangan aset sekolah, Erwin meminta Disdikbud memprioritaskan penyediaan tenaga penjaga sekolah, terutama di sekolah yang memiliki fasilitas dan inventaris bernilai tinggi.

“Ini menjadi PR bagi Dinas Pendidikan untuk menyiapkan minimal satu orang tenaga penjaga di

tiap sekolah, mengingat banyaknya aset dan inventaris bernilai tinggi yang harus dijaga,” tegasnya.

Selain keamanan, keterbatasan jaringan internet juga menjadi perhatian pemerintah daerah. Selama ini, sejumlah guru mengandalkan hotspot pribadi untuk mendukung penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran.

Pemkab Parigi Moutong berkomitmen mencari solusi atas kendala tersebut, khususnya disekolah-sekolah terpencil, melalui penyediaan fasilitas internet berbasis satelit.

Berdasarkan data teknis yang disampaikan, sebanyak 740 satuan pendidikan di Kabupaten Parigi Mou-

tong menerima bantuan PID pada alokasi tahun 2025.

Jumlah tersebut terdiri atas 425 sekolah dasar (SD), 115 sekolah menengah pertama (SMP), dan 200 satuan pendidikan anak usia dini (PAUD).

Erwin berharap pemanfaatan PID dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus mendukung pemerataan kualitas pendidikan hingga ke wilayah pelosok.

Ia juga berharap program digitalisasi sekolah yang menjadi salah satu prioritas Presiden Prabowo Subianto dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Parigi Moutong.

PLN dari halaman

Predikat Winner diraih Greenvoltaic Hydrogen Plant di Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLT-GU) Muara Karang pada ASEAN Renewable Energy Project Awards 2026 kategori Emerging Low-Carbon Technologies, subkategori Green Hydrogen.

Kemudian, Gedung Administrasi PLN NP Unit Pembangkitan (UP) Muara Karang pada ASEAN Energy Efficiency and Conservation Awards 2026 kategori Green Building, subkategori Small and Medium Building.

Sementara itu, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata meraih predikat First Runner-up pada ASEAN Renewable Energy Project Awards 2026 kategori On-Grid, subkategori Utility Scale.

Sementara itu, PLN IP meraih predikat Second Runner-up pada ASEAN Renewable Energy Project Awards 2026 melalui inovasi Powering Coal Generation through Biomass Integration and Smart Energy Management yang dikembangkan Unit Bisnis Pembangkitan (UBP) Jawa Barat 2 Pelabuhan Ratu, pada kategori Combined Heat and Power (CHP) Generation.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo, mengatakan pencapaian tersebut mencerminkan kontribusi PLN Group dalam mendukung agenda pemerintah untuk mempercepat transisi energi nasional.

Menurutnya, transformasi sektor ketenagalistrikan tidak hanya berfokus pada

keandalan pasokan, tetapi juga pada pengembangan energi yang semakin bersih dan berkelanjutan.

“PLN terus bertransformasi. Sebab, baik saat ini maupun di masa depan, peran PLN tidak hanya sebatas menghasilkan listrik yang andal, tetapi juga menghadirkan energi yang semakin bersih dan berkelanjutan. Inilah arah transformasi yang terus kami dorong agar sektor ketenagalistrikan mampu menjawab kebutuhan masa depan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia,” ujar Darmawan.

Sejalan dengan upaya tersebut, Direktur Utama PLN Nusantara Power, Ruly Firmansyah, mengatakan bahwa transisi energi dapat didorong melalui aksi nyata mulai dari inovasi teknologi, optimalisasi aset yang ada, hingga pengembangan pembangkit energi terbarukan berskala besar.

“Transisi energi bukan hanya tentang mengganti sumber energi, tetapi juga tentang bagaimana kita berinovasi agar setiap aset dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat,” katanya.

“Tiga penghargaan ini menjadi motivasi bagi PLN Nusantara Power untuk terus menghadirkan solusi energi bersih yang andal, efisien, dan memiliki nilai tambah bagi Indonesia,” ujar Ruly.

Salah satu inovasi yang mendapat pengakuan dalam ajang tersebut adalah Greenvoltaic Hydrogen Plant di PLTGU Muara Karang.

Fasilitas ini mampu memproduksi hingga 43 ton hidrogen hijau per tahun dengan memanfaatkan pasokan listrik berbasis energi terbarukan melalui PLTS atap, serta Renewable Energy Certificate (REC) dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Saguling.

“Selain mendukung transisi energi, pengembangan fasilitas ini juga memberikan manfaat ekonomi. Kami mencatat penghematan biaya listrik sekitar Rp1,19 miliar per tahun serta potensi pendapatan baru sebesar Rp2,74 miliar melalui perjanjian pembelian hidrogen dan oksigen. Model pengembangan fasilitas tersebut juga telah direplikasi di 22 pembangkit lain milik PLN Group, dengan total kapasitas produksi gabungan mencapai 203 ton hidrogen per tahun,” jelas Ruly.

Selain melalui pengembangan hidrogen hijau, PLN NP juga menerapkan inovasi efisiensi energi pada bangunan operasional. Salah satunya adalah Gedung Administrasi PLN NP UP Muara Karang, yang mengintegrasikan desain pasif dan aktif untuk mengoptimalkan konsumsi energi serta memanfaatkan panel surya dan hidrogen fuel cell sebagai sumber listrik.

Upaya efisiensi tersebut sebelumnya mengantarkan gedung ini meraih Juara I kategori Gedung Hijau dalam Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi yang diselenggarakan Kementerian Energi dan Sumber Daya

Mineral (ESDM) pada 2025.

Prestasi tersebut kemudian mengantarkan gedung ini mewakili Indonesia dalam ASEAN Energy Awards 2026.

Sementara itu, PLTS Terapung Cirata di Jawa Barat meraih penghargaan pada kategori pengembangan energi terbarukan skala besar. Pembangkit berkapasitas 192 megawatt peak (MWp) yang dikelola PT Pembangkitan Jawa Bali Masdar Solar Energi (PMSE) ini memanfaatkan permukaan Waduk Cirata untuk menghasilkan listrik dari energi matahari tanpa memerlukan lahan darat yang luas.

Lebih lanjut, Direktur Utama PLN Indonesia Power, Bernadus Sudarmanta mengatakan bahwa inovasi biomass integration dan smart energy management merupakan upaya mengoptimalkan pembangkit yang telah beroperasi melalui pemanfaatan biomassa sebagai sumber energi alternatif dan pengelolaan energi yang lebih cerdas.

“Inovasi ini mencerminkan upaya kami dalam mengoptimalkan pembangkitan secara menyeluruh, mulai dari meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keandalan pasokan listrik hingga memperkuat aspek keberlanjutan melalui pemanfaatan energi alternatif dan pengurangan dampak lingkungan. Kami akan terus mendorong inovasi agar transformasi pembangkitan memberikan manfaat nyata bagi perusahaan dan mendukung transisi energi,” pungkas Bernadus.

ataupun sebaliknya jadi melalui aplikasi tersebut, pemerintah dapat memastikan bantuan benar-benar diserahkan untuk orang yang pantas dan layak menerimanya.

Bupati Delis juga turut mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih atas dukungan seluruh pihak terkait.

Kerjasama antara pemerintah daerah, anggota DPR RI, dan Kementerian Sosial melalui Sentra Meohai di-

harapkan dapat membawa keberkahan serta kemajuan bagi masyarakat Morowali Utara.

Lebih lanjut, Bupati Delis meminta dukungan AnggotadPR RI Komisi VIII Matindas Janusanti Rumambi, Kepala Sentra Meohai Kendari

Muhamad Gunawan, Sekretaris Dinas Sosial Morut Titin Rositawati, Pejabat Struktural dan Fungsional di lingkup Pemda Morut dan tamu undangan dapat terealisasi, khusus-

nya bagi anak-anak kurang mampu dan terlantar, demi membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

Hadir juga menemui Bupati Delis, Anggota DPR RI Komisi VIII Matindas Janusanti Rumambi, Kepala Sentra Meohai Kendari

Muhamad Gunawan, Sekretaris Dinas Sosial Morut Titin Rositawati, Pejabat Struktural dan Fungsional di lingkup Pemda Morut dan tamu undangan penerima manfaat.

SOROTI dari halaman

Ketersediaan fasilitas yang memadai diperlukan untuk mendukung pelayanan bagi masyarakat yang jauh dari pusat layanan.

Sementara itu, Sekretaris Komisi IV DPRD Sulteng, Wiwik Jumatul Rofi’ah, menyampaikan kesiapsiagaan menghadapi wabah dan

bencana sebagai salah satu kebutuhan utama dalam penguatan ranperda.

Politisi yang akrab disapa Bunda Wiwik itu turut meminta pendalaman pengaturan mengenai kesehatan matra serta penegasan ruang lingkup penyelenggaraan kesehatan dalam

rancangan regulasi.

“Berbagai masukan ini, dia-rahkan untuk memperkuat aspek pencegahan dan kesiapan pelayanan, sehingga regulasi kesehatan daerah mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta tantangan yang muncul di lapangan,” tandas Bunda Wiwik.

JUARA dari halaman

Sebelumnya, Kennan juga meraih juara I ORBEST 2026 tingkat Kabupaten Parigi Moutong dengan hadiah Rp1 juta.

Dengan demikian, total hadiah uang tunai yang diterimanya dari dua kompetisi tersebut mencapai Rp4 juta.

Namun, kebanggaan SD Negeri Toboli tidak hanya bertumpu pada keberhasilan Kennan.

Dua siswa lainnya juga berhasil menorehkan prestasi pada ORBEST 2026 tingkat Kabupaten Parigi Moutong. Reva Alzena, siswa kelas IV, meraih juara II dengan hadiah Rp750 ribu, sedangkan Khaidir Nabani Akbar, siswa kelas III, meraih juara III dengan hadiah Rp500 ribu.

Sertifikat dan hadiah bagi para siswa berprestasi tersebut diserahkan secara simbolis oleh Kepala SD Negeri Toboli, Vivin Elfitriyah, Hs., S.Pd., M.Pd., pada upacara bendera di halaman sekolah, Senin (12/10/2026).

Penyerahan penghargaan itu turut disaksikan warga sekolah, sementara masing-masing siswa didampingi orang tua mereka.

Hadiah uang tunai dari panitia penyelenggara ditransfer langsung ke rekening masing-masing pemenang, sehingga siswa menjadi bentuk apresiasi atas usaha dan pencapaian para siswa dalam mengikuti kompetisi yang mendukung transisi energi.

Bagi SD Negeri Toboli, prestasi tersebut bukan

sekadar keberhasilan dalam sebuah perlombaan. Pencapaian itu menjadi bukti bahwa siswa dari sekolah di wilayah Kecamatan Parigi Utara mampu bersaing dan menunjukkan potensi terbaiknya hingga tingkat provinsi.

Kepala SD Negeri Toboli, Vivin Elfitriyah, Hs., S.Pd., M.Pd., mengaku bangga atas pencapaian anak didiknya. Menurutnya, keberhasilan tersebut membawa kebanggaan tidak hanya bagi sekolah, tetapi juga bagi Kecamatan Parigi Utara dan Kabupaten Parigi Moutong.

“Sebagai kepala sekolah, kami sangat bangga dengan prestasi yang diraih siswa kami. Ini merupakan pencapaian yang patut disyukuri karena anak-anak mampu menunjukkan kemampuan mereka dalam bersaing dengan peserta dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah,” ujar Vivin.

Ia berharap keberhasilan Kennan, Reva, dan Khaidir dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus meningkatkan semangat belajar, berani mencoba hal baru, serta tidak ragu mengikuti berbagai kompetisi yang dapat mengembangkan kemampuan mereka.

Menurut Vivin, prestasi siswa tidak terlepas dari kerja sama antara sekolah, orang tua, dan anak itu sendiri.

Dukungan orang tua di rumah perlu berjalan seiring dengan pendampingan guru di sekolah agar potensi setiap siswa dapat ber-

kembang secara optimal.

“Prestasi ini hendaknya tidak membuat anak-anak cepat berpuas diri. Justru, keberhasilan ini harus menjadi penyemangat untuk terus belajar, berlatih, dan mengembangkan kemampuan. Bagi siswa lainnya, jangan pernah merasa minder atau menganggap diri tidak mampu. Setiap anak memiliki potensi yang bisa dikembangkan jika mau berusaha dan mendapat dukungan yang baik,” tuturnya.

Ia juga berharap pencapaian tersebut menjadi dorongan bagi sekolah untuk terus membangun lingkungan belajar yang positif, memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat, serta mendorong mereka berani berkompetisi secara sehat.

Vivin menilai, keberhasilan dalam kompetisi seperti ORBEST tidak hanya diukur dari hadiah yang diterima, tetapi juga dari pengetahuan, pengalaman, kedisiplinan, dan rasa percaya diri yang diperoleh siswa selama mengikuti perlombaan.

Melalui prestasi tersebut, SD Negeri Toboli berharap semakin banyak siswa yang berani menunjukkan kemampuan dan meraih pencapaian di berbagai bidang.

Sebab, dari ruang-ruang kelas sederhana, semangat belajar dan kesempatan yang tepat dapat melahirkan generasi muda yang mampu mengharumkan nama sekolah dan daerahnya.

KOLABORASI dari halaman

itu menjadi pusat pertumbuhan ekonomi, tidak hanya kota,” ujar Zulkifli.

Untuk mendukung fungsi tersebut, kolaborasi dengan berbagai pihak diperlukan agar koperasi dapat menyediakan layanan yang dibutuhkan warga, termasuk layanan kelistrikan melalui PLN.

“Kini bayar listrik tak perlu jauh-jauh lagi. KDKMP resmi melayani pembayaran listrik untuk kemudahan dan kenyamanan seluruh warga desa,” tutur Zulkifli.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo menegaskan, PLN berkomitmen

mendukung penuh program KDKMP sebagai bagian dari pelaksanaan program unggulan Presiden Republik Indonesia, melalui penyediaan pasokan listrik yang andal dan kolaborasi layanan kelistrikan yang dapat memberikan nilai tambah bagi koperasi.

“PLN all out mendukung program KDKMP. Kami tidak hanya mendukung kebutuhan listrik untuk operasional koperasi, tetapi juga membuka peluang usaha melalui layanan pembayaran tagihan dan pembelian token listrik. Dengan demikian, koperasi dapat mengembang-

kan sumber pendapatan, sementara masyarakat memperoleh akses layanan yang lebih mudah dan dekat,” tegas Darmawan.

Lebih lanjut, Direktur Retail dan Niaga PLN, M. Fahrur Rozy menjelaskan bahwa layanan Payment Point Online Bank (PPOB) memungkinkan KDKMP menjadi kanal transaksi pembayaran tagihan dan pembelian token listrik bagi masyarakat.

Implementasi layanan ini terus dikembangkan melalui koordinasi dengan koperasi dan unit PLN di berbagai wilayah.

“Kami menyambut baik penguatan peran Koperasi Desa atau Kelurahan Merah Putih sebagai pusat layanan masyarakat. Hingga Oktober 2026, sebanyak 107 KDKMP di Indonesia telah menjadi bagian dari pengembangan layanan PPOB PLN dengan lebih dari dua ribu transaksi kelistrikan. Ini merupakan langkah positif dalam menghadirkan layanan pembayaran listrik dan pembelian token yang semakin dekat dengan masyarakat sekaligus memberikan nilai tambah bagi aktivitas ekonomi koperasi desa atau kelurahan,” tutup Rozy.

Untad Mulakan Orentasi RPL Bersama Pemkab Buol



REKTOR Untad, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T. memasangkan jaket almamater kepada perwakilan mahasiswa menandai dimulainya orientasi RPL hasil kerjasama dengan Pemkab Buol, Senin (12/10/2026). **FOTO: HUMAS RIYAN**

SULTENG RAYA-Universitas Tadulako (Untad) bersama Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buol menggelar orientasi kelas kerja sama melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tahun ajaran 2026/2027 di PSDKU Kabupaten Buol, Senin (12/10/2026).

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperluas akses pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Buol.

Kepala Pusat RPL Untad, Dr. Nur Sehng Thamrin, S.Pd., M.Ed., menjelaskan bahwa orientasi mahasiswa RPL memiliki fokus berbeda dibandingkan orientasi mahasiswa baru yang masuk melalui jalur prestasi, seleksi nasional, maupun mandiri.

Orientasi mahasiswa RPL diarahkan pada pengenalan sistem akademik Untad dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, khususnya penggunaan Sistem Informasi Akademik (SiGA 8) dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

Menurut Nur Sehng,

kegiatan orientasi dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama berupa pengenalan dan pendampingan penggunaan SiGA 8, termasuk pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), yang dipandu langsung oleh staf UPA TIK Untad.

Tahap berikutnya adalah pemaparan sistem akademik PDDikti serta pendampingan sinkronisasi data mahasiswa baru oleh Kepala Bagian Akademik Biro Akademik dan Kemahasiswaan Untad. Melalui tahapan tersebut, mahasiswa diharapkan memahami sistem administrasi akademik yang digunakan selama menjalani perkuliahan.

Jumlah mahasiswa RPL kelas kerja sama Pemkab Buol pada tahun ajaran 2026/2027 sebanyak 44

orang, terdiri atas 38 mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan dan enam mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Dalam sambutannya, Bupati Buol, Risharyudi Triwibowo, M.M., menekankan pentingnya pengembangan pendidikan tinggi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia daerah.

Pemkab Buol mendorong penguatan kerja sama dengan Untad agar masyarakat memiliki kesempatan lebih luas untuk melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus menghadapi kendala jarak dan biaya.

Risharyudi juga mendorong agar rencana pengembangan program studi reguler melalui Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Untad di Buol dapat ditindaklanjuti apabila kebijakan moratorium dari pemerintah pusat memungkinkan.

Untuk mendukung pelaksanaan kelas kerja sama, pemerintah daerah turut menyediakan fasilitas dan gedung perkuliahan bagi mahasiswa RPL. Sementara itu, Rektor Untad, Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., mengapresiasi komitmen Pemkab Buol dalam mendekatkan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat. Menurutnya, jalur RPL menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualifikasi masyarakat melalui mekanisme pendidikan yang resmi dan sesuai ketentuan.

“Program RPL ini merupakan jalur resmi dari kementerian. Jalur ini menjadi bukti nyata keseriusan Pemkab Buol dan Untad agar masyarakat tidak perlu menunggu moratorium dibuka untuk bisa men-

genyam pendidikan tinggi,” ungkap Amar.

Melalui jalur RPL, masyarakat yang memiliki pengalaman kerja, portofolio, sertifikasi kompetensi, serta pengalaman belajar dari pendidikan formal, non-formal, dan informal dapat mengajukan pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah dimiliki.

Hasil asesmen tersebut dapat dikonversi menjadi satuan kredit semester (SKS) sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan dengan mempertimbangkan kompetensi yang telah dikuasai.

Rektor menegaskan bahwa RPL bukan jalan pintas untuk memperoleh ijazah, melainkan jalur pendidikan resmi yang tetap mengedepankan penilaian kompetensi dan pemenuhan persyaratan akademik.

Mahasiswa diharapkan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh serta memanfaatkan kesempatan tersebut untuk meningkatkan kapasitas diri.

“Pendidikan adalah proses membangun kapasitas dan kompetensi profesional. Kami berharap ilmu yang diperoleh para mahasiswa kelas dapat diterapkan secara nyata dan memberi dampak positif bagi pembangunan masyarakat di Kabupaten Buol,” tegasnya.

Pelaksanaan orientasi kelas kerja sama RPL ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memperkuat kolaborasi antara Untad dan Pemkab Buol dalam bidang pendidikan, sekaligus membuka peluang peningkatan kompetensi masyarakat agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan daerah. **ENG**

HUT ke -27, Gubernur Sulteng Dorong Untad Perkuat SDM Buol

SULTENG RAYA-Rektor Universitas Tadulako (Untad), Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T., bersama Civitas Akademika Untad menghadiri upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-27 Kabupaten Buol yang dipusatkan di Lapangan Kantor Bupati Buol, Senin (12/10/2026).

Kehadiran Rektor bersama Civitas Akademika Untad dalam peringatan tersebut menjadi momentum untuk memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, terutama dalam mendukung pengembangan pendidikan tinggi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Buol.

Upacara peringatan HUT ke-27 Kabupaten Buol dipimpin Gubernur Sulawesi Tengah (Sulteng), Dr. Anwar Hafid, M.Si., selaku inspektur upacara.

Kegiatan turut dihadiri Bupati Buol Risharyudi Triwibowo, Wakil Bupati Buol Moh. Nasir DJ Daimaroto, unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), pimpinan organisasi perangkat daerah, tokoh adat, tokoh masyarakat, serta sejumlah undangan.

Dalam sambutannya, Anwar Hafid menekankan pentingnya pembangunan daerah yang tidak hanya berorientasi pada infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Gubernur secara khusus mendorong penguatan kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Buol dan Untad agar akses pendidikan tinggi dapat semakin dekat dengan masyarakat setempat.

“Kami juga mendorong kerja sama dengan Universitas Tadulako (UNTAD) agar proses perkuliahan sarjana dapat dilaksanakan langsung di Buol. Dengan demikian, dosen yang datang ke

Buol sehingga mahasiswa tidak perlu pindah ke Palu,” ujar Anwar Hafid.

Menurut gubernur, perluasan akses pendidikan tinggi merupakan bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Sulawesi Tengah.

Kolaborasi antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi diharapkan dapat membuka lebih banyak kesempatan bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tanpa terkendala jarak.

Dorongan tersebut sejalan dengan upaya Pemerintah Kabupaten Buol dalam memperkuat kerja sama pendidikan dengan Untad, termasuk melalui pelaksanaan kelas kerja sama jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Program tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang telah dimiliki sesuai ketentuan.

Kerja sama yang terbangun juga diharapkan dapat

dikembangkan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan Kabupaten Buol.

Selain pendidikan, peringatan HUT ke-27 Kabupaten Buol juga menjadi momentum untuk memperkuat pembangunan daerah melalui pengembangan potensi ekonomi lokal, peningkatan produktivitas sektor unggulan, serta pelestarian budaya, dan berkelanjutan.

Tema tersebut menjadi pengingat pentingnya menyelaraskan pembangunan ekonomi dengan karakter serta potensi daerah.

Melalui kolaborasi pemerintah daerah dan perguruan tinggi, perluasan akses pendidikan sarjana di Buol diharapkan dapat mendukung peningkatan kompetensi masyarakat sekaligus memperkuat kontribusi sumber daya manusia bagi pembangunan daerah dan Sulteng. **ENG**



REKTOR Universitas Tadulako (Untad), Prof. Dr. Ir. Amar, S.T., M.T. saat menghadiri Hari Ulang Tahun (HUT) ke-27 Kabupaten Buol yang dipusatkan di Lapangan Kantor Bupati Buol, Senin (12/10/2026). **FOTO: HUMAS RIYAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Dr. Indah Ahdliah, S.Sos., M.Si
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Muhammadiyah Gaungkan Persatuan Bangsa dari Kota Palu

SULTENG RAYA - Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah akan menyelenggarakan Tanwir sekaligus Milad ke-114 Muhammadiyah di Kota Palu, Sulawesi Tengah, pada 13-15 November 2026. Kegiatan ini mengusung tema “Bersama Satukan Bangsa” sebagai seruan kebangsaan untuk memperkuat persatuan, merawat keberagaman, dan mendorong

Ketua Panitia Penerima Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM, mengatakan tema tersebut mengandung pesan penting tentang perlunya menjaga kebersamaan dan persatuan di tengah berbagai tantangan kehidupan berbangsa.

Menurut Rajindra, persatuan bukan sekadar cita-cita, melainkan ikhtiar bersama yang harus terus diperjuangkan oleh seluruh elemen masyarakat.

“Di tengah perbedaan suku, agama, budaya, dan pandangan, kita diajak membangun kesadaran kolektif untuk mewujudkan Indonesia yang damai, adil, dan berkembang, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur’an, khususnya Surah Al-Hujurat ayat 10 dan 13.



Rektor Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu itu menjelaskan, semangat persatuan tersebut sejalan dengan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur’an, khususnya Surah Al-Hujurat ayat 10 dan 13.

Kedua ayat tersebut mengajarkan pentingnya persaudaraan, saling mengenal atau ta’aruf, serta menjaga hubungan harmonis di tengah keberagaman. Nilai-nilai itu menjadi landasan dalam memperkuat ukhuwah dan membangun kehidupan kebangsaan yang inklusif.

Menurut Rajindra, pemilihan Kota Palu sebagai tuan rumah Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah juga memiliki makna strategis dan simbolis. Palu menjadi pengingat akan pentingnya persatuan, kepedulian, dan semangat gotong royong dalam menghadapi berbagai ujian serta membangun kehidupan masyarakat menuju masa depan yang lebih

baik.

Selain tema kebangsaan, identitas visual kegiatan ini juga menampilkan daun kelor sebagai salah satu unsur utama logo Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah.

Daun kelor dipilih karena merepresentasikan nilai kehidupan, ketahanan, dan kebermanfaat, sekaligus mencerminkan kedekatannya dengan identitas budaya serta potensi lokal Kota Palu.

Penggunaan daun kelor tersebut menjadi simbol keterhubungan antara nilai-nilai lokal dan cita-cita kebangsaan. Filosofi ini mengandung pesan bahwa kemajuan Indonesia dapat dibangun dengan menghargai kekayaan budaya daerah, memperkuat identitas lokal, serta menjadikan potensi masyarakat sebagai kekuatan bersama.

Melalui Tanwir dan Milad ke-114 Muhammadiyah di Palu, semangat “Bersama Satukan Bangsa” diharapkan tidak hanya menjadi tema kegiatan, tetapi juga menguatkan komitmen bersama dalam merawat persaudaraan, memperkuat persatuan, dan mendorong Indonesia yang berkembang. **ENG**



Rajindra